

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11

IBADAH MINGGU ONSITE & ONLINE

Minggu 06 September 2020 pukul 08:00 Pagi, ibadah disertai dengan Perjamuan Kudus (batas usia 17 - 55 tahun) serta harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.



Dan ibadah tersebut tetap dapat disaksikan kembali pada pukul 13:30 Siang, melalui channel youtube.



PEMBERITAAN INJIL DAN KEHIDUPAN DOA

Kisah Para Rasul 28:30-31 “Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya.” Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus”

Dalam surat kirimannya ke Roma rasul Paulus sudah mengatakan kerinduannya untuk memberitakan Injil ke Roma. Kerinduannya ini ternyata sesuai dengan kehendak Allah seperti yang dinyatakan Allah kepadanya di Kisah Para Rasul 23:11. Namun demikian untuk tiba di Roma ternyata tidak mudah. Kerinduan yang tulus memberitakan Injil ke suatu wilayah sesuai dengan kehendak Allah ternyata bukan jaminan membuat perjalanan Paulus dan tujuan mudah tercapai. Rasul Paulus betul juga tiba di Roma tetapi dengan tangan terbelenggu. Dalam perjalanan yang tergolong sangat sukar itu ditandai dengan berbagai hambatan. Hambatan badai yang menghantam kapal dan kapal terdampar adalah bagian dari hambatan tersebut. Belum lagi berupa cobaan dari para prajurit dan penduduk wilayah yang harus dilalui dan gigitan ular berbisa. Melalui berbagai pengalaman sulit ini Paulus tidak pernah meragukan campur tangan Tuhan dalam hidupnya. Melalui perjalanan Paulus ke Roma dapatlah kita mempelajari suatu hal yang sangat penting. Walaupun hidup sesuai dengan kehendak Allah Jalan Hidup tidak otomatis atau menjadi mudah tanpa ada kesusahan. Berada dalam kehendak Allah dan tetap setia kemungkinan terbesarnya adalah berjalan melalui jalan yang penuh onak dan duri. Hal penting yang harus dipegang adalah bahwa *Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia (Roma 8:28)*. Jadi perjalanan hidup orang beriman bukanlah tentang ada atau tidak ada kesulitan melainkan tentang tujuan Allah dalam dan melalui hidupnya dapat dicapai. Bukan hambatan dan cara rasul Paulus menuju Roma yang utama melainkan tiba di Roma untuk memberitakan kerajaan Allah yang utama. Rasul Paulus terbelenggu menuju ke Roma tetapi tiba di Roma belenggunya terlepas. Dua tahun di Roma dia hanyalah tahanan rumah. Di rumah yang disewanya itulah orang banyak datang mengunjunginya. Setiap pertemuan selalu digunakan sebagai kesempatan untuk memberitakan Injil. Kemudian dua tahun penuh rasul Paulus berada di penjara Roma, tetapi diperbolehkan menerima tamu secara bebas. Artinya rasul Paulus tetap memberitakan Injil bahkan menulis surat-suratnya dari penjara untuk mengajar dan memberi motivasi kepada jemaat-jemaat. Pada masa mudanya rasul Paulus pergi berjalan dari kota ke kota untuk memberitakan Injil. Sedangkan pada masa tuanya rasul Paulus justru yang didatangi orang-orang untuk mendengar dan menerima Injil. Sepanjang hidupnya rasul Paulus mengabdikan diri memberitakan Injil. Sangat jelas bahwa rasul Paulus bukan hanya memberitakan Injil tetapi memberitakan Injil adalah hidupnya dan tujuan hidupnya. (MT)

GeMA 2020

Hana : - Seorang nabiah
- Bertemu Yesus
- Menyaksikan Yesus

Bacaan sabda : Lukas 2:36-40

Lukas 2:36-37 "Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya, dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa."

Hana nabi perempuan itu pernah membangun rumah tangga bersama suaminya selama 7 tahun. Selama 7 tahun hidup bahagia bersama suaminya terasa sangat singkat. Melihat kehidupan Hana yang sangat lanjut yaitu 84 tahun, hidup dalam kesendirian dijalannya sangat lama hampir tiga perempat dari kehidupannya. Selama hidupnya fokusnya adalah hidup beribadah kepada Allah. Hidup dari seorang janda muda hingga menjadi janda yang sangat tua dijalani dengan hidup beribadah yang terisi oleh kehidupan doa dan puasa di bait Allah. Hana memberi keteladanan bawa seorang janda muda dengan status tak menikah lagi atau janda abadi dapat menjadi berkat yang lebih besar daripada menikah lagi. Rasul Paulus pernah mengatakan bahwa laki-laki

dan perempuan yang hidup sendiri atau tidak menikah memiliki kesempatan yang lebih besar atau lebih terfokus untuk perkara rohani. Boleh juga disimpulkan lebih terfokus menyenangkan hati Tuhan karena sepenuhnya menyerahkan diri kepada Tuhan (1 Korintus 7:32-37). Sangat tepat pernyataan rasul Paulus sesuai dengan jalan hidupnya. Rasul Paulus betul hidup sendiri tetapi bukan untuk diri sendiri. Paulus mengabdikan hidupnya secara utuh untuk melayani Tuhan dan sesama. Hana pun dalam kesendiriannya bukan hidup untuk diri sendiri, tetapi untuk Tuhan dan sesama. Dalam kesendiriannya dia tekun dan berharap akan bertemu dengan Kristus. Dengan hidup menunggu kedatangan Kristus, kesendirian tidak akan membuatnya kesepian. Semakin lama menunggu berarti usia makin lanjut. Tetapi bagi Hana masa tua semakin membahagiakan karena hal itu berarti semakin dekat kesempatannya bertemu dengan Kristus. Bagi Hana siang dan malam hidup dalam penantian akan bertemu dengan Kristus menjadi hidup yang sangat berarti. Hal ini membuktikan bahwa Tuhan akan selalu menyertai dan memberi kekuatan kepada orang yang selalu hidup mengandalkan-Nya dan berharap kepada-Nya. Hana memberitakan kepada orang percaya bahwa masa tua renta adalah masa paling indah dalam hidupnya dan juga dalam hidup semua orang percaya. Tubuhnya masih segar karena rohnya semakin diperbaharui untuk tetap kuat. Ketika bayi Yesus dibawa ke bait Allah, Hana segera mengenal-Nya hingga beroleh kesempatan melihat Yesus juruselamatnya yang sudah sejak lama dinanti-nantikannya. Hana segera memberi kesaksian dengan penuh semangat kepada semua orang disekitarnya. Seperti Hana semua orang percaya hendaklah memasuki setiap hari dengan hidup mengandalkan Tuhan. Selalu menimba kekuatan melalui hidup berharap kepada-Nya. (MT)

Hidup sendiri bukan berarti hidup untuk diri sendiri.

GeMA 2020

Yesus : - Kekal
- Firman / Logos
- Menjadi daging

Bacaan Sabda : Yohanes 1:1-18

Yohanes 1:1-3 "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan."

Pada awal sejarah gereja hingga belasan abad ke depan fakta sejarah Yesus sang Firman yang menjadi manusia tak pernah dibantah. Tetapi dua abad lebih dalam percaturan sejarah belakangan ini selalu saja ada usaha untuk menyangkalnya. Tetapi sudah lebih dua abad upaya menyangkal fakta sejarah bahwa Yesus pernah hidup menjadi manusia di dunia ini, gagal total. Persoalan yang masih terus berlangsung dan akan berlangsung terus adalah serangan kepada ke-Tuhan-an Yesus. Pada akhir abad pertama seorang Yahudi sangat berpengaruh bernama Cerinthus mulai memperlmasalahkan ke-Tuhan-an Yesus. Pengaruhnya sangat luas dan mulai melemahkan iman umat Kristen. Pada saat kritis seperti itulah penatua gereja di Asia meminta rasul Yohanes

untuk menulis Injil. Pada saat menulis Injil, Yohanes sudah sangat tua tetapi masih terus aktif membangun iman orang percaya. Pernyataan teologisnya tentang Yesus dalam Injilnya ini sangat dalam, tetapi sangat mudah dicerna dan diterima khususnya mengenai ke-Tuhan-an Yesus. Rasul Yohanes menjelaskan kekekalan Yesus dan keikutsertaan-Nya dalam penciptaan alam semesta seperti tertulis dalam Kejadian 1. Dalam kejadian 1 secara jelas bahwa Allah menciptakan alam dengan berfirman. Rasul Yohanes dengan tegas menyatakan tanpa Firman tidak ada yang jadi atau tidak ada alam semesta. Firman kreatif atau Firman pencipta itu telah menjadi daging atau telah menjadi manusia itulah Yesus. Yohanes memperdalam lagi saat mengatakan bahwa Firman itu adalah Allah. Jadi Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Hubungan Allah Bapa dengan Firman sudah sejak kekal dan tak terpisahkan. Yesus mengatakan bahwa Yesus dan Bapa tak terpisah karena satu adanya. Hubungan Firman dengan dunia adalah hubungan pencipta dengan ciptaan. Karena Allah menciptakan dunia melalui Firman. Jadi Yesus yang adalah Firman yang menjadi manusia terus turut aktif menopang dunia ini. Selanjutnya agar hubungan Firman dengan manusia itu menjadi hubungan yang nyata maka Firman itu telah menjadi manusia. Artinya Yesus memiliki sifat manusia tetapi manusia tanpa dosa. Yesus meninggalkan surga memasuki keadaan hidup manusia melalui kelahiran alami. Walaupun dengan kelahiran alami Yesus tetap pencipta bukan diciptakan. Yesus tetap abadi dan tetap mempunyai kesatuan atau persekutuan kasih dengan Allah Bapa dan Roh Kudus. Dia menjadi manusia agar melalui-Nya manusia berdosa dapat membangun hubungan yang nyata dengan Allah. Yesus sebagai manusia mengalami pengalaman manusia. Dia dicobai juga tetap Dia menang. **(MT)**

Yesus adalah satu-satunya manusia yang sempurna atau hidup tanpa dosa.

GeMA 2020

Yesus : - Anak Allah
 - Juruselamat
 - Lahir baru

Bacaan Sabda : Yohanes 3:1-21

Yohanes 3:16 *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

Yesus adalah putra tunggal Allah yang diutus ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Istilah Anak Allah sering dijadikan pihak tertentu di luar Kristen sebagai serangan untuk menyerang ke-Kristenan. Kalimat yang mereka pakai biasanya adalah “bahwa sesungguhnya Allah itu tidak diperanakkan dan tidak beranak”. Bila ditinjau dari asalnya kalimat ini bukanlah kalimat yang bersifat kekal karena munculnya adalah merupakan kritik kepada iman dan doktrin Kristen tentang Allah. Sebandingkan konsep anak Allah sesuai berita Alkitab adalah bersifat kekal. Istilah anak Allah dalam Alkitab khususnya dalam kitab Mazmur dan Injil adalah istilah yang dipinjam dari bahasa manusia untuk menjelaskan hubungan Allah Bapa dengan putra-Nya Yesus Kristus. Hubungan terdekat dan tak terpisahkan

karena kesatuan yang sempurna yang dikenal oleh manusia adalah hubungan bapa dengan anaknya. Tentu istilah Anak Allah mempunyai ruang untuk dikritik, tetapi Alkitab sudah siap untuk itu, karena Alkitab itu adalah Kejadian sampai Wahyu sebagai satu kesatuan. Putra Tunggal Allah adalah juga suatu istilah digunakan sebagai bahasa manusia untuk mencegah agar sepanjang sejarah tidak ada yang boleh dipercaya bila mengaku diri sendiri sebagai putra Allah yang setara dengan Yesus. Istilah putra Allah yang muncul belakangan ini dikenakan kepada Adam (manusia) dan malaikat bukanlah istilah yang setara dengan istilah yang dikenakan kepada Yesus. Yesus putra tunggal Allah menjelaskan kesatuan yang tak terpisahkan dan kesetaraan Allah Bapa dengan Allah Anak yaitu Yesus Kristus sedangkan anak Allah untuk Adam (manusia) hanyalah menyatakan hubungan dekat dengan orang percaya yang tidak konsisten, karena kedekatan itu sering terpisah karena sikap tidak konsisten oleh seorang manusia. Terlebih lagi kepada malaikat khususnya lucifer bukan hanya tidak konsisten melainkan terpisah sama sekali. Allah Bapa dan Yesus sama-sama dalam atribut yang serba maha dalam kuasa, kasih dan kebenaran, sama-sama pencipta dan sama-sama maha kekal. Jadi jelas istilah anak Allah bukanlah peristiwa biasa dalam hidup manusia yang mana anak terlahir karena adanya perkawinan. Tetapi Allah mengutus putra-Nya ke dunia untuk menyelamatkan manusia, betul melalui proses kelahiran dari perawan Maria. Tetapi Yesus sudah putra Allah sebelum dilahirkan Maria. Karena menjadi manusia haruslah melalui proses kelahiran. Tetapi Yesus lahir dari perawan Maria bukan karena keinginan suami istri tetapi sepenuhnya adalah karya Allah, sebagai cara Allah menyelamatkan manusia berdosa. Karena hanya manusia tanpa dosalah yang dapat menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. **(MT)**

Yesus adalah putra Allah sejak kekal sampai kekal, hal itu tidak akan berubah.

GeMA 2020

Yesus : - Kehidupan unik
 - Fakta sejarah
 - Manusia sempurna

Bacaan sabda : Lukas 24:1-53

Lukas 24:46-48 "Kata-Nya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. Kamu adalah saksi dari semuanya ini."

Bila kita mempelajari hidup Yesus secara seksama pastilah tersimpulkan bahwa fakta kehidupan Yesus itu sungguh unik. Keunikan yang paling nyata adalah bahwa kelahiran dan tujuan kedatangan-Nya tidak diketahui setelah terjadi menjadi suatu fakta sejarah. Kelahiran dan karya-Nya sudah dijelaskan ribuan tahun sebelumnya dalam bentuk nubuat para bapak leluhur dan para nabi. Dapat dipastikan Dia adalah satu-satunya manusia yang mempunyai keunikan yang indah dan luar biasa itu. Tentu saja satu-satunya karena Dia adalah Allah yang menjadi manusia. Di samping keunikan kehidupan Yesus, jalan kehidupan-Nya adalah fakta sejarah yang pernah hidup di dunia yang tak dapat disangkal. Padahal para tokoh-tokoh besar di dunia khususnya para petinggi agama Yahudi selalu saja

berusaha menutupi dan mengkaburkan fakta sejarah kehidupan Yesus. Tetapi semakin keras usaha untuk menutupi dan mengkaburkannya justru kehidupan umat-Nya yang setia membuat semakin terang benderang. 4 Injil kanonik ditulis membuat fakta kehidupan Yesus semakin tak terbantahkan karena semakin faktual secara terang benderang. 4 Injil kanonik ini bukanlah riwayat hidup manusia biasa, walaupun keempatnya menjadikan Yesus menjadi tokoh sentral. Injil lebih tepatnya adalah pengumuman resmi mengenai kabar baik untuk semua manusia tentang Yesus adalah Allah yang menjadi manusia yang mengorbankan diri-Nya sebagai jalan keselamatan bagi manusia berdosa. Untuk itu maka ke 4 Injil membuktikannya dengan menulis data-data yang terpercaya dan pasti bahwa Yesus adalah Tuhan yang membuktikan kasih-Nya yang sempurna kepada manusia. Penulis Injil tidak asal menulis karena sebagian adalah saksi mata yang hidup sangat dekat dengan Yesus seperti Matius dan Yohanes, sedangkan Markus dan Lukas mendapat sumber langsung dari saksi mata yang menyaksikan dan mengalami hidup bersama Yesus. Tetapi walaupun dari sumber yang pasti para penulis juga mendapat ilham dari Roh Kudus untuk menuliskannya. Ke 4 penulis mengumumkan kabar baik mengenai Yesus dan karya-Nya adalah keyakinan kuat dan pengalaman faktual yang harus diberitakan sebagai kebenaran yang mutlak. Mereka merindukan semua pengikut supaya semakin mengenal Yesus. Agar jangan terlibat kepada umat beragama yang mendasarkan imannya pada takhayul, khayalan, dongeng dan legenda. Iman kristen adalah percaya dan mengikut Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Dia menjadi manusia sempurna adalah fakta sejarah. Dia mati, bangkit dan naik ke sorga adalah fakta sejarah. Orang percaya beroleh selamat adalah kepastian. **(MT)**

Memikirkan ke-Tuhan-an Yesus bisa kehabisan akal tetapi menyangkal ke-Tuhanan-Nya akan kehilangan hidup.

GeMA 2020

Yesus : - Imanuel
 - Nubuat tentang Yesus
 - Tanda ajaib

Bacaan sabda : Yesaya 7:10-25

Matius 1:22-23 *“Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel — yang berarti: Allah menyertai kita.”*

Suatu tanda seorang anak dara akan melahirkan adalah nubuat tentang kelahiran Yesus dari anak dara Maria. Hal penting untuk dijadikan pemahaman dan pegangan yang pasti dari penggenapan nubuat nabi Yesaya ini adalah kelahiran Yesus adalah rencana Allah sejak manusia jatuh dalam dosa. Nama Imanuel yang diberikan kepada Yesus juga adalah suatu pertanda untuk menguatkan janji Allah tersebut. Sebab Imanuel yang muncul tiga kali dalam Alkitab berarti “Allah beserta kita”. Dalam memaknai kata Imanuel sebagai nama untuk Yesus perlu memperhatikan 3 unsur. **Unsur pertama** bahwa kelahiran bayi yang diberi nama Imanuel itu adalah suatu tanda. Suatu tanda tidak selalu harus keajaiban tetapi pada kelahiran Imanuel haruslah mempunyai

unsur keajaiban sebagai pembuktian penyertaan rencana dan campur tangan Allah. Kelahiran cara biasa tidak memenuhi syarat-syarat cara ini. Itulah sebabnya tanda itu nyata karena lahir dari seorang gadis yang mengandung dari Roh Kudus. Jadi dalam memaknai kata Imanuel sebagai salah satu nama Yesus bahwa penyertaan Allah atas umat-Nya selalu ada unsur mukjizat. **Unsur kedua** bahwa kelahiran bayi yang diberi nama Imanuel itu lahir dari seorang “Alma” atau perawan suci. Bukan saja Maria mengandung dari Roh Kudus tetapi Maria terkategori sebagai gadis yang berperangai saleh. Gadis suci tergolong perempuan baik bermoral bersih yang terpilih dari banyak perempuan baik sezamannya. Karena kelahiran supranatural itu haruslah memenuhi syarat. Syarat yang mengandung unsur kekudusan. Imanuel nama Yesus yang berarti Allah menyertai kita. Bila ditanya “kita yang mana?”. Tentu jawabannya adalah kita yang mengasihi dan memperjuangkan hidup benar dan kudus bagi kemuliaan Allah. **Unsur ketiga** yang terkandung pada immanuel sebagai nama Yesus adalah bahwa melalui kehadiran anak itu harus memenuhi tanda-tanda kehadiran Allah atas umat-Nya. Kelahiran Yesus sang Imanuel itu hanyalah di sebuah kandang domba. Di kota kecil Betlehem sesuai dengan nubuat nabi Mikha dalam Pasal 5:1. Tetapi tanda kehadiran Allah nyata melalui kehadiran malaikat yang membawa berita sukacita kepada para gembala di padang Efrata. Dan dalam Imanuel nyata kehadiran Allah untuk memberi pengharapan dan keselamatan kepada semua manusia termasuk kepada manusia tersisih. Jadi bila Yesus adalah sang Imanuel maka kelahiran-Nya mempunyai unsur supranatural, unsur kebenaran dan kekudusan juga unsur kehadiran Allah secara nyata di tengah umat-Nya. (MT)

Kelahiran Yesus satu-satunya kelahiran yang memiliki unsur keajaiban, kebenaran, kekudusan dan penyertaan Allah.

GeMA 2020

Yesus : - Akulah Aku
 - Terang dunia
 - Aku mengenal Dia

Bacaan sabda : Yohanes 8:1-59

Yohanes 8:12, 58 *“Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: “Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup. Kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada.”*”

Pada abad ke-2 dan ke-3 SM Alkitab Perjanjian Lama diterjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa Yunani (Septuaginta). Dalam terjemahan baru berbahasa Yunani itu nama Maha Kudus Allah YHWH (Yahweh) diganti menjadi Kurios (Tuhan). Dalam Perjanjian Baru panggilan mulia dan kudus ini diberikan kepada Yesus. Dalam Yohanes 8, Yesus beberapa kali menyebut “Aku adalah...” yang berkonotasi “Aku adalah Aku”, nama yang kudus “Yahweh”. Itulah sebabnya orang-orang Yahudi semakin membenci Yesus dengan tuduhan Yesus menghujat Allah. Keadaan ini terus berlanjut. Ayat-ayat firman Tuhan yang menegaskan ke-Tuhan-an Yesus selalu diperdebatkan sepanjang sejarah. Ke-Tuhan-an Yesus adalah pokok kepercayaan umat Kristen yang paling menggemparkan. Padahal inilah

sesuatu yang paling pokok dan kekhasan agama Kristen. Umat Yahudi dan umat muslim sama seperti umat Kristen yang mengakui Allah Maha Esa dan Maha Kuasa pencipta alam semesta dan seluruh isinya. Mereka menghormati para bapak leluhur dan nabi-nabi Perjanjian Lama tetapi mereka sangat menolak pemahaman Kristen yang unik dan khas mengenai Yesus. Pokok ke-Tuhan-an Yesus dapat ditafsirkan secara berbeda-beda oleh pihak di luar Kristen tetapi tafsiran Kristen yang benar dan sangat berbobot disertai bukti penunjang ke-Tuhan-an Yesus sangatlah jelas dalam Alkitab. Salah satunya adalah kenyataan bila hanya Yesus lah yang mengenal Allah dengan sempurna. Para nabi mengenal Allah tetapi tidaklah sempurna. Musa sendiri walau melihat wajah Allah yang penuh kemuliaan itu harus menutup muka karena tidak sanggup. Yesus sendiri menyatakan bila mengenal Dia maka sudah mengenal Allah. Rasul Paulus menyatakan dalam Roma 9:5 bahwa Yesus adalah Allah yang harus dipuji sampai selama-lamanya. Penulis Ibrani pun secara tegas menyatakan Allah sendiri menyatakan bahwa Yesus adalah anak Allah yang bertahta tetap untuk seterusnya dan selamanya (Ibrani 1:8). Tomas seorang yang sangat logis dan realistis pun mengakui Yesus adalah Tuhan berdasarkan fakta dan pengamatannya (Yohanes 20:28). Kristen mula-mula adalah orang-orang Yahudi. Bagi orang Yahudi menyembah yang lain, selain Allah (Yahweh) adalah dosa besar yang paling menjijikkan. Tidak mudah bagi Kristen mula-mula yang adalah orang Yahudi. Orang Yahudi memang sangat agamis. Segala sesuatu yang dianggap tak sama dengan agamanya yang hanya percaya Allah pencipta (Yahwe) pasti akan ditolak. Bila mereka percaya Yesus Tuhan tentu melalui pengamatan yang akurat. Dan ternyata mereka tak dapat menolak ke-Tuhan-an Yesus. (MT)

Ada saatnya orang yang menolak ke-Tuhan-an Yesus adalah suatu ke-bodohan.

GeMA 2020

Yesus : - Maha kuasa
 - Atas alam
 - Manusia sempurna

Bacaan Sabda : Matius 14:22-33

Matius 14:25-26 *“Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air. Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air, mereka terkejut dan berseru: “Itu hantu!”, lalu berteriak-teriak karena takut.”*

Yesus adalah Allah yang menjadi manusia, tetapi manusia yang hidup sempurna tanpa dosa. Jadi walaupun menjadi manusia, Dia tetap tidak kehilangan atributnya sebagai Tuhan. Dia tetap Maha Kuasa. Dia berkuasa atas alam, seperti berkuasa berjalan di atas air. Kata-kata-Nya tetap berkuasa, seperti menghentikan angin ribut hanya dengan berkata-kata saja. Ketika Yesus berjalan di atas air disaksikan oleh murid-murid-Nya mereka ketakutan karena mengira Yesus adalah hantu. Pemahaman murid-murid, hantu adalah roh yang kelihatan yang bisa saja berwujud manusia. Betapa terkejutnya mereka karena ternyata yang mereka anggap hantu itu adalah manusia Yesus Kristus yang segera memberi semangat melalui kata-kata-Nya yang berkuasa. Kata-kata Yesus tetap sangat berkuasa bukan

hanya berwibawa saja. Walaupun Yesus membatasi diri-Nya sebagai manusia sesungguhnya kuasanya tetap tak terbatas. Dalam peristiwa Yesus menghentikan angin ribut dan meneduhkan danau seperti yang dikisahkan dalam Markus 4:35-41, para murid berkomentar *“Siapa gerangan orang ini sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?”*. Para murid rupanya belum menyadari bila guru mereka adalah manusia sempurna tanpa dosa, yang walaupun manusia Dia tetap mempunyai kuasa yang tak terbatas. Tertulis pula pada Yohanes 2:1-11 tentang Yesus mengubah air tawar menjadi anggur tanpa berbicara dan tanpa tindakan hanya menyuruh para pelayan membagikannya kepada peserta perkawinan di Kana. Yesus dalam menyatakan kuasa-Nya atas alam selalu berhubungan dengan menolong orang-orang berdosa yang dikasihi-Nya. Yesus tak pernah menyatakan ke-Mahakuasa-Nya sebagai pertunjukkan untuk mempromosikan diri, apalagi untuk mencari-cari pengakuan dari pemuka agama. Bila Yesus menyatakan kuasa-Nya atas alam selalu berhubungan mengatur alam untuk menolong orang yang terganggu dengan keganasan alam itu. Tetapi bagi pengikut Yesus hal itu berarti sangat penting untuk meneguhkan pengakuan akan ke-Tuhanan Yesus. Yesus berkuasa atas alam karena Dia adalah Tuhan pencipta alam. Penulis Injil menulis apa yang mereka lihat, tahu, ketahui tentang Yesus. Walaupun mereka tidak spontan mengatakan Yesus adalah Tuhan hal itu adalah cara pendekatan kepada orang Yahudi yang menolak ke-Tuhanan Yesus. Mereka memilih memperkenalkan Yesus adalah manusia satu-satunya yang berkuasa melakukan dengan baik, benar dan tepat segala sesuatu yang dilakukan oleh Allah. Hal itu adalah cara untuk menyesuaikan alam pemikiran Yahudi. Yesus pun diperkenalkan sebagai seorang yang berkuasa atas alam. **(MT)**

Yesus tak perlu mempromosikan diri lewat kuasa-Nya, karena kuasa-Nya selalu berhubungan dengan pertolongan-Nya untuk manusia.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan Agustus**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Grace Layanto	01	Tan Tjoen Nio	16
Nonon Meliany	01	Khan Ernio	17
Marlyna Najooan	01	Lukas Iskandar	17
Manumpak S.	02	Liong Fuxlie	18
Ho Siok Swan	02	Viona Kartika Elim	18
Simman Efendi	05	Harry Sutiadi	19
Tan Lin Hwa	05	Soeanto Sjofian	19
Tan Tiam Nio	05	Ester Josefina	19
Vincent Permana	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Agnes A. Wijaya	11	Hie Soen Pie	28
Vivi Cahyadi	12	Crisella Agustin	29
Mezach Agus B.	14	Elisa Betty	29
Pererlah Andistah	14	Erpryana	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Liani Rachman	30
Santa Gunawan	15	Liana Yolanda	30
		Lieswati Wiranata	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01
Edy Gunawan & Meil	01
Larry Kurniawan & Feriyantih	04
Maswin & Wenny	07
Cin Ay Lie	10
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14
Pdm. Hans G. Arthanto & Ibu Umi Lusiani	14
Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Jeffry Yulius & Amini	24
Ika	25
Amin Nurman & Liana Yolanda	31
Lim Fi Jin	31

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan SEPTEMBER**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	01
Yayuk Debora & Andreas Uyang	04
Andreas S & Liana Tjandra	06
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14
Wira Ardania & Hanna Athalia	15

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri